

Peran Ruang Baca Virtual (RBV) di Masa Pandemi Covid 19: Guna Mendukung Kebijakan Kampus Merdeka pada Perguruan Tinggi Jarak Jauh

Nur Hayati¹, Erman Arif², Syafiqoh Nurhayati³, Dedy Juniadi⁴

¹ Prodi sosiologi, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

² Prodi sistem informasi, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

^{3,4} Prodi Administrasi Pajak, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

Email : nurhayati1@ecampus.ut.ac.id¹, erman.arif@ecampus.ut.ac.id², syafiqoh@ecampus.ut.ac.id³, dedy.juniadi@ecampus.ut.ac.id⁴

Abstrak

Indonesia menerapkan status kejadian luar biasa (KLB) pada tahun 2020, hal tersebut disebabkan adanya pandemi covid-19. Pandemi covid-19 berdampak pada semua sektor, tanpa terkecuali sektor pendidikan. Universitas Terbuka sebagai lembaga pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh selalu berusaha memberikan pelayanan pendidikan walaupun di masa KLB. Universitas Terbuka merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mendukung kebijakan KLB yang dicanangkan pemerintah. Universitas Terbuka dengan slogannya sebagai Perguruan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ), telah memiliki pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran daring (jarak jauh). Saat ini peran UT hanya menyediakan akses bagi pihak luar dalam hal ini Dosen, mahasiswa, atau masyarakat umum untuk mengakses bantuan belajar dalam format Ruang Baca Virtual (RBV). Dikarenakan menggunakan format single sign on (satu akses untuk semua user) sehingga menyulitkan UT untuk dapat mengetahui pihak masyarakat umum yang sudah menggunakan RBV UT, oleh sebab itu penelitian ini hanya membatasi sejauh mana RBV yang paling banyak diakses, waktu akses, paling sedikit, dll. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data Kuantitatif-deskriptif.

Kata Kunci: *Ruang Baca Virtual (RBV), Covid-19, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Perguruan Tinggi Terbuka Dan Jarak Jauh (PTTJJ).*

Abstract

Indonesia implemented an extraordinary event (KLB) status in 2020, this was due to the COVID-19 pandemic. The COVID-19 pandemic has had an impact on all sectors, including the education sector. The Open University as an open and distance higher education institution always tries to provide educational services even during the KLB period. The Open University is one of the higher education institutions that supports the KLB policy launched by the government. The Open University with its slogan as an Open and Distance University (PTTJJ), already has experience in implementing online (distance) learning. Currently, UT's role is only to provide access for external parties, in this case lecturers, students, or the general public to access learning assistance in the format of a Virtual Reading Room (RBV). Because it uses a single sign on format (one access for all users) making it difficult for UT to be able to find out which of the general public have used UT's RBV, therefore this study only limits the extent to which RBV is accessed the most, access time, the least, etc. The method used in this research is quantitative-descriptive data collection method.

Keywords: *Virtual Reading Room (RBV), Covid-19, Independent Learning Independent Campus, Open And Distance University (PTTJJ).*

PENDAHULUAN

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan (Arianto & Sutrisno, 2021). Indonesia menerapkan status kejadian luar biasa (KLB) pada tahun 2020. Berdasarkan Permenkes RI nomor 1501/MENKES/PER/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan, dijelaskan bahwa kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Kebijakan yang diterapkan pemerintah berimbang pada seluruh sektor, tanpa terkecuali di bidang pendidikan. Praktik pelaksanaan program pendidikan di Indonesia diwajibkan untuk menerapkan standar protokol kesehatan di masa tatanan kebiasaan baru (*new normal*), untuk mencegah dan menghindari penyebaran virus Covid-19 pada masa pandemi Covid-19 pendidikan dilakukan secara daring atau *online* dari rumah masing-masing (Nafrin & Hudaidah, 2021)

Karena adanya virus ini, aktivitas masyarakat di berbagai Negara jadi terganggu sehingga membuat masyarakat di dunia harus tetap diam dirumah untuk memutus mata rantai virus corona agar tidak semakin menyebar (Siahaan, 2020). Sehubungan dengan perihal tersebut, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan terkait langkah adaptasi menuju tatanan kebiasaan baru, khususnya di bidang Pendidikan tinggi melalui kebijakan kampus merdeka. Program-program merdeka belajar sangat fleksibel sehingga diharapkan akan mampu memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya (Fuad, 2021). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia merupakan salah satu terobosan di era digitalisasi di bidang pendidikan (Rodiyah, 2021). Kebijakan Kemendikbud tersebut menjadi prioritas yang berlaku secara umum di lingkungan pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta salah satunya adalah Universitas Terbuka.

Universitas Terbuka merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mendukung kebijakan KLB yang dicanangkan pemerintah. Universitas Terbuka dengan slogannya sebagai Perguruan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ), telah memiliki pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran daring jarak jauh (Apriandhini;Majidah, 2020). Situasi KLB yang terjadi akibat virus corona menjadikan Universitas Terbuka semakin memantapkan peran sebagai PTTJJ. Berbagai upaya dirancang guna memberikan pelayanan dan fasilitas semaksimal mungkin dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Pada saat kegiatan belajar mengajar pada situasi dan kondisi normal, Universitas Terbuka menyediakan fasilitas pembelajaran mandiri seperti Tutorial *Online* (Tuton), Ruang Baca Virtual (RBV), *Dry Lab*, Guru Pintar *Online* (GPO), UT-TV, UT-Radio, repository, serta akses *ebook* maupun *ejournal*. RBV merupakan digitalisasi dari Buku Materi Pokok (BMP) yang dikembangkan untuk membantu mahasiswa membaca modul melalui jaringan internet (Utami & Hermawati, 2018). Saat ini kegiatan belajar yang difasilitasi Universitas Terbuka seperti tatap muka tutorial dihentikan sampai dengan situasi normal Kembali, Permasalahan dalam sistem pembelajaran di Universitas Terbuka Pada dasarnya tidak hanya terfokus pada tutorial dalam jaringan saja, tetapi juga pada layanan bantuan belajar tatap muka (Erman arif, 2022). Guna mendukung situasi dan kondisi *new normal* maka Universitas Terbuka memberikan beberapa kebijakan baru. Kebijakan yang tidak hanya dapat

dirasakan bagi sivitas akademikk di lingkup Universitas Terbuka, namun juga bagi lingkungan pendidikan pada umumnya. Melalui Surat Keputusan Rektor nomor 13585/UN.31.PR.3.PK.02.02.03/2020 tentang bantuan layanan pembelajaran online (daring) melalui LMS UT.

Universitas Terbuka menawarkan bantuan belajar bagi sivitas akademik pendidikan tinggi lain untuk menggunakan Learning Management System Universitas Terbuka. LMS adalah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan daring (Wibowo et al., 2015). Optimisme Universitas Terbuka dalam menawarkan LMS bukan tanpa alasan, dikarenakan telah mengaplikasikan layanan online learning selama lebih dari 15 tahun. Fitur yang tersedia dalam LMS UT dikembangkan secara seksama agar ramah pengguna berupa pengelolaan hak akses pengguna, bahan ajar, aktivitas, nilai dan visualisasi e-learning sera didukung oleh staf IT yang berkomitmen dan berpengalaman. Universitas Terbuka tidak hanya menawarkan bantuan LMS, namun juga memberikan akses terbuka dalam memanfaatkan RBV. RBV merupakan ruang baca virtual yang berisi + 1.350 judul BMP matakuliah, semua hal tersebut dikelola oleh unit perpustakaan. Saat ini perpustakaan sangat berperan pada sebuah perguruan tinggi, karena salah satu sarana penunjang program Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah perpustakaan (Supriyanto & Iswandi, 2017). Sivitas akademikk maupun masyarakat luas pada umumnya dapat memanfaatkan koleksi RBV UT tanpa dikenakan biaya atau persyaratan apapun. Melalui situs resmi <https://pustaka.ut.ac.id> dijelaskan bahwa masyarakat diijinkan untuk mengakses bahan ajar RBV secara penuh (full text), dengan cara memasukkan username dan password yang telah tersedia.

RBV Universitas Terbuka terdiri atas ribuan koleksi bahan ajar dengan berbagai subjek ilmu. Adanya penerapan kebijakan akses terbuka terhadap RBV akan memperluas pemanfaatan koleksi bahan ajar UT. Mengingat, selama ini keberadaan RBV hanya dapat dimanfaatkan oleh dosen, tutor, tenaga pendidik dan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum Ilmu Sosial Ilmu Politik, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Sain dan Teknologi di lingkungan Universitas Terbuka. Tujuan studi adalah guna mengidentifikasi, melaksanakan analisis serta evaluasi peran RBV tersebut.

METODE

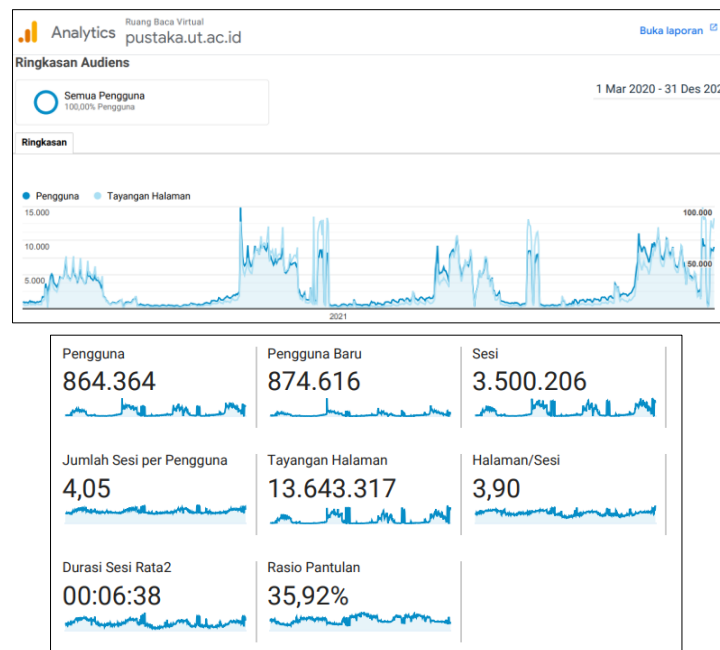
Metode penelitian yang di pergunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan penjabaran deskriptif. Metodologi penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Prasanti, 2018). Adapun fokus penelitian ini adalah kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan pendidikan menengah melalui dalam jaringan (daring) dengan menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh William Dunn mengenai teori kebijakan yang terbagi dalam 6 aspek yang mengarah pada : Efektifitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, Dan Ketetapan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dengan tahapan melakukan reduksi data, melakukan *display* data, baru kemudian menarik kesimpulan. Wawancara secara mendalam dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial (Winardi, 2018).

Berdasarkan latar ilmiah maka sumber data penelitian ini adalah Pihak Fakultas (kaprodi,kajur, dan dekanat) dan Unit PUSLATA sebagai instrumen kunci. Peneliti berupaya mencari data dengan memfokuskan pada kegiatan-kegiatan di LMS UT. Pelaksanaan identifikasi dilanjutkan dengan menginterpretasii seluruh fenomena untuk dijadikan satu paradigma. Dengan adanya informan kunci maka penelitian ini dibagi kepada dua sumber data. Adapun sumber data primer adalah Pihak Pihak Fakultas (kaprodi,kajur, dan dekanat) dan Unit PUSLATA dan sumber data sekunder adalah LMS RBV yang bisa diakses pada url <https://pustaka.ut.ac.id/lib/ruangbaca/> menggunakan *Google Analytics*.

Google Analytics adalah alat ilustrasi khusus dari Google yang berfungsi untuk melacak pengguna dan mengumpulkan berbagai macam data tentang mereka (Gaur et al., 2016).

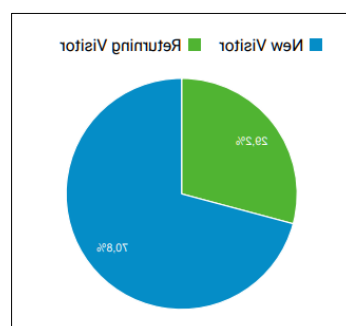
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil pemodelan yang berkaitan dengan teori yang telah dijelaskan. Data yang digunakan adalah data bulanan yang mengakses halaman RBV dari bulan Januari 2020 hingga bulan Desember 2021. Model yang digunakan dalam menampilkan informasi adalah menggunakan *Google Analytics*. Tahap awal yang dilakukan adalah mengumpulkan data dari situs RBV seperti Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Hasil *Google analytic*

Lalu setelah mendapat hasil dari *Google Analytics*, pada studi ini peneliti memfokuskan pada beberapa hasil yang ingin diketahui. Diantaranya adalah Jumlah pengguna baru dan pengguna lama yang mengakses RBV, Bahasa yang paling digunakan pada saat mengakses RBV, Matakuliah yang paling diakses di RBV, Kota lokasi pengguna saat mengakses RBV, Negara lokasi pengguna pada saat mengakses RBV, Browser app yang paling banyak digunakan saat mengakses RBV, Perangkat yang paling banyak digunakan saat mengakses RBV. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada data hasil pengolahan data berikut.



Gambar 2. Grafik pengguna

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang divisualisasikan dalam diagram diatas, dapat terlihat

bahwa pengguna baru adalah 29.2 % dan pengguna lama adalah 70.8 %.

Tabel 1. Bahasa paling banyak digunakan

| Bahasa | Pengguna | % Pengguna |
|-----------|----------|------------|
| 1. id-id | 389.618 | 44,62% |
| 2. en-us | 358.448 | 41,05% |
| 3. id | 74.572 | 8,54% |
| 4. en-gb | 26.909 | 3,08% |
| 5. en-ca | 10.823 | 1,24% |
| 6. en | 6.910 | 0,79% |
| 7. en-id | 1.626 | 0,19% |
| 8. en-au | 1.304 | 0,15% |
| 9. en-sg | 511 | 0,06% |
| 10. ms-my | 301 | 0,03% |

Setelah mendapatkan informasi pengguna, selanjutnya pada studi ini berdasarkan pengolahan data peneliti ingin mengetahui Bahasa yang paling digunakan pada saat pengguna mengakses ruang baca virtual (RBV). Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris menduduki posisi teratas dengan jumlah pengguna 389.618 (44.62%) dan 358.448 (41.05%).

Tabel 2. Kode matakuliah paling banyak diakses

| 1 | Halaman | Tayangan | Tayangan Rata2 | Wal Masuk | Rasio Pant | % Keluar |
|----|--------------------------------------------------|----------|----------------|-----------|------------|---------------|
| 2 | /reader/index.php?subfolder=MKWU4108/&doc=M1.pdf | 179624 | 62573 | 103,13 | 53827 | 31,48% 26,58% |
| 3 | /reader/index.php?modul=MKDU4221 | 99654 | 43157 | 58,63 | 37804 | 27,16% 17,15% |
| 4 | /reader/index.php?modul=MKDU411102 | 93174 | 41181 | 66,07 | 35900 | 29,89% 19,37% |
| 5 | /reader/index.php?subfolder=MKWU4108/&doc=M2.pdf | 82405 | 35643 | 97,74 | 20198 | 42,22% 32,12% |
| 6 | /reader/index.php?modul=EKMA431403 | 66906 | 30456 | 54,71 | 26574 | 23,04% 13,74% |
| 7 | /reader/index.php?modul=ISIP4216 | 61893 | 30212 | 58,69 | 25351 | 24,60% 14,47% |
| 8 | /reader/index.php?modul=EKMA421503 | 56583 | 26082 | 55,53 | 21667 | 24,59% 14,22% |
| 9 | /reader/index.php?modul=EKSI420303 | 55149 | 26167 | 53,82 | 22501 | 28,65% 16,30% |
| 10 | /reader/index.php?modul=EKMA4111 | 50709 | 22510 | 59,31 | 19249 | 30,15% 18,01% |

Matakuliah yang paling banyak diakses adalah kode matakuliah MKWU4108 dengan nama matakuliahnya adalah Bahasa Indonesia.

Tabel 3. Kota lokasi pengguna

| Kota | Pengguna | Pengguna Sesi | Rasio Pant | Halaman/ Durasi Ses |
|-----------|----------|---------------|------------|---------------------|
| Jakarta | 173792 | 157510 | 695068 | 35,36% 3,95 403,56 |
| Surabaya | 112679 | 95449 | 329422 | 37,53% 3,83 368,45 |
| Depok | 73615 | 59601 | 213385 | 37,04% 3,84 380,94 |
| Makassar | 49951 | 43561 | 145885 | 38,66% 3,81 385,54 |
| Bandung | 44818 | 39790 | 145135 | 37,83% 3,78 370,85 |
| Medan | 44572 | 38161 | 124294 | 39,14% 3,73 383,33 |
| Batam | 43956 | 36446 | 161635 | 29,81% 4,29 464,69 |
| (not set) | 43620 | 30854 | 122483 | 35,54% 3,97 407,01 |
| Palembang | 42605 | 34899 | 139618 | 35,04% 4,03 432,56 |
| Pekanbaru | 29588 | 21858 | 85496 | 37,39% 3,87 407,17 |
| Semarang | 25689 | 19006 | 72846 | 36,87% 3,87 386,70 |
| Surakarta | 18847 | 13369 | 47933 | 37,45% 3,78 367,00 |
| Samarinda | 18782 | 16365 | 71355 | 35,56% 3,82 391,09 |
| Depok | 16630 | 14125 | 66836 | 33,44% 3,91 410,93 |

Mahasiswa Universitas Terbuka berasal dari berbagai kota di Indonesia. Setelah dilakukan pengolahan data, untuk kota paling banyak mengakses adalah berasal dari Jakarta sebanyak 173.792 dengan rasio akses adalah 35.36%.

Tabel 4. Negara lokasi pengguna

| Negara | Pengguna | Pengguna Sesi | Sesi | Rasio Pant Halaman/ | Durasi Ses |
|----------------|----------|---------------|---------|---------------------|-------------|
| Indonesia | 845015 | 856382 | 3368430 | 36,24% | 3,89 397,07 |
| Malaysia | 4522 | 4589 | 41062 | 21,70% | 4,50 490,77 |
| United States | 2945 | 1889 | 5247 | 51,78% | 3,19 282,07 |
| Singapore | 2876 | 2188 | 11713 | 30,25% | 4,07 394,02 |
| (not set) | 1557 | 880 | 3425 | 36,29% | 3,91 415,64 |
| Saudi Arabia | 1403 | 1374 | 11795 | 25,15% | 3,81 420,81 |
| Japan | 1321 | 1247 | 13859 | 20,44% | 4,44 435,51 |
| South Korea | 1076 | 1066 | 4465 | 41,23% | 3,45 276,66 |
| Hong Kong | 1035 | 987 | 4155 | 30,85% | 4,27 337,48 |
| Taiwan | 781 | 780 | 4185 | 44,32% | 3,26 235,26 |
| Netherlands | 577 | 388 | 2231 | 30,52% | 3,76 375,40 |
| United Kingdom | 524 | 359 | 1271 | 26,83% | 4,29 527,17 |
| Germany | 464 | 377 | 1908 | 40,67% | 3,43 308,50 |

Selain dari berbagai kota di Indonesia, mahasiswa Universitas Terbuka juga berasal dari berbagai negara. Berdasarkan pengolahan data dapat terlihat negara Indonesia adalah yang paling banyak mengakses yaitu sebanyak 845.015 pengguna. Bukan tanpa alasan Indonesia menjadi terbanyak, karena Universitas Terbuka berasal dari negara Indonesia.

Tabel 5. Web browser pengguna RBV

| Browser | Pengguna | Pengguna Sesi | Sesi | Rasio Pant Halaman/ | Durasi Ses |
|-------------------|----------|---------------|---------|---------------------|-------------|
| Chrome | 656403 | 666138 | 2646486 | 36,37% | 3,90 394,56 |
| Firefox | 81104 | 82637 | 437227 | 30,97% | 3,95 443,16 |
| Safari | 49539 | 49263 | 141807 | 37,51% | 3,80 363,63 |
| Edge | 24410 | 24584 | 110407 | 37,87% | 3,72 382,75 |
| Android Webview | 19346 | 19454 | 34193 | 36,59% | 3,79 292,95 |
| Samsung Internet | 13700 | 13930 | 51516 | 41,15% | 3,91 358,15 |
| Opera | 10711 | 10807 | 48562 | 41,40% | 3,64 373,13 |
| UC Browser | 7357 | 7382 | 25087 | 37,09% | 4,14 447,79 |
| Internet Explorer | 715 | 699 | 3474 | 20,55% | 4,18 500,03 |

Browser yang paling banyak diakses adalah google chrome yaitu sebanyak 656.403.

Tabel 6. Kategori perangkat pengguna RBV

| Kategori P | Pengguna | Pengguna Sesi | Sesi | Rasio Pant Halaman/ | Durasi Ses |
|------------|----------|---------------|---------|---------------------|-------------|
| desktop | 497692 | 496371 | 2564454 | 34,07% | 3,90 423,76 |
| mobile | 370498 | 373329 | 903720 | 41,24% | 3,90 321,97 |
| tablet | 6062 | 5968 | 32032 | 34,24% | 4,13 441,16 |

Kategori perangkat yang paling banyak diakses adalah desktop yaitu sebanyak 497.692. Selain dari hasil pengolahan data sekunder diatas, pada bagian pembahasan akan dijelaskan juga hasil dari wawancara. Skema yang digunakan adalah wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan. Pada studi ini informan yang di wawancarai adalah berasal dari para sivitas di lingkungan Universitas Terbuka. Dari hasil wawancara tersebut dilakukan transkrip dan diambil kesimpulan dalam bentuk laporan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi, menggunakan dua komponen olah data yaitu primer dan sekunder, dapat disimpulkan bahwa peran Universitas Terbuka menggunakan Ruang Baca Virtual (RBV) untuk mendukung kebijakan kampus merdeka belajar sangat efektif. Strategi yang digunakan juga memberikan manfaat bagi sivitas akademik di luar lingkup Universitas Terbuka hal tersebut dapat terlihat dari jumlah pengguna baru yang mendaftar pada system yaitu sebanyak 874.616 (29.2 %).

Implementasi kebijakan Universitas Terbuka untuk memberikan akses kedalam aplikasi RBV untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi, dengan pendidikan sistem pembelajaran berbasis kampus merdeka sehingga lulusannya masih tetap fokus terhadap capaian pembelajaran yang selaras sesuai dengan disiplin ilmu walaupun dilakukan dengan pembatasan wilayah karena kebijakan pemerintah terkait Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriandhini;Majidah. (2020). UNIVERSITAS TERBUKA SEBAGAI PELOPOR PENDIDIKAN 4.0. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 2(December), 67–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.33830/ptjj.v2i12.1919.2020>
- Arianto, D., & Sutrisno, A. (2021). Kajian Antisipasi Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Pada Masa Pandemi Covid–19. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 22(2), 97–110. <https://doi.org/10.25104/transla.v22i2.1682>
- Erman arif, imelda paulina soko. (2022). THE EVALUATION OF WEB-BASED AND ANDROID FACE-TO-FACE TUTORIAL APPLICATIONS QUALITY USING THE USER ACCEPTANCE TESTING (UAT) METHOD. *JOURNAL OF WORLD SCIENCE*, 1(8), 590–595. <https://doi.org/10.36418/jws.v1i8.76>
- Fuad, T. M. (2021). konsep merdeka belajar kampus merdeka (MBKM: aplikasinya dalam pendidikan biologi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3, 2013–2015.
- Gaur, L., Singh, G., Jeyta, & Kumar, S. (2016). GOOGLE ANALYTICS: A Tool to make websites more Robust. *ACM International Conference Proceeding Series*, 04-05-Marc(May 2020). <https://doi.org/10.1145/2905055.2905251>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Jurnal Nasional Hukum*, 7(2), 425–434.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Supriyanto, W., & Iswandiri, R. (2017). Kecenderungan Sivitas Akademik Dalam Memilih Sumber Referensi. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 79–86.
- Utami, H. D., & Hermawati, Y. (2018). Virtual reading room and digital learning material as a learning media in distance education. *Jurnal Pendidikan*, 19(1), 21–30.
- Wibowo, A. T., Akhlis, I., & Nugroho, S. E. (2015). Pengembangan LMS (Learning Management System) Berbasis Web untuk Mengukur Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa. *Scientific Journal of Informatics*, 1(2), 127–137. <https://doi.org/10.15294/sji.v1i2.4019>
- Winardi, R. D. (2018). Metoda Wawancara. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, September 2018, 53–99.